

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif menekankan penelitian pada data-data *numerical* (angka) yang dikelola dengan metode statistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas ialah penelitian yang mencari hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapat bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan peneliti berusaha menjelaskan ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel (X) perputaran modal kerja dengan variabel (Y) profitabilitas.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 35.

<sup>2</sup>Ibid, 37

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2015-2018 yaitu sebanyak 22 perusahaan dengan 88 laporan keuangan tahunan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian sebagian atau wakil dari populasi yang dapat mempresentasikan populasi secara menyeluruh. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel metode *purposive sampling* ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang bisa ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan tertentu berdasarkan syarat atau kriteria yang harus dipenuhi.<sup>4</sup>

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tetap yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama tahun 2015-2018

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 80.

<sup>4</sup>Jhonatan Sarwono, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) 40.

- b. Laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang di publikasi dan diaudit secara terus-menerus selama tahun 2015-2018.
- c. Laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer goods* yang profitabilitasnya positif selama 2015-2018.
- d. Menurut Baley, untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel minimal adalah 30.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kriteria pengambilan sampel pada penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah pada tahun 2015-2018	22
Perusahaan tidak tetap yang terdadar di Indeks Saham Syariah pada tahun 2015-2018	(2)
Perusahaan yang profitabilitas negatif pada tahun 2015-2018	(7)
Perusahaan yang dijadikan sampel	13
Jumlah laporan keuangan yang dijadikan sampel selama 4 tahun	52

Sumber: daftar saham yang masuk dalam ISSI (setelah diolah penulis)<sup>6</sup>

Berdasarkan kriteria tersebut, maka yang dapat memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan *consumer goods* dengan 52 laporan keuangan tahunan.

<sup>5</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 159.

<sup>6</sup> <https://www.idx.co.id> diakses pada 20 Juli 2019.

**Tabel 3.2**  
**Nama perusahaan yang dijadikan sampel**

No.	Nama Perusahaan
1	Chitose Internasional Tbk.
2	Darya Varia Laboratoria Tbk.
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	Kimia Farma Tbk.
5	Kino Indonesia Tbk.
6	Kalbe Farma Tbk.
7	Mayora Indah Tbk.
8	Pyridam Farma Tbk.
9	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	Industri jamu dan farmasi sido muncul Tbk.
11	Siantar Top Tbk.
12	Tempo Scan Pacific Tbk.
13	Ultra jaya Milk Industry Tbk.

Sumber: daftar saham yang masuk dalam ISSI (setelah diolah penulis)<sup>7</sup>

Dari tabel 3.2 diketahui bahwa terdapat 13 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu Chitose Internasional, Darya Varia Laboratoria, Indofood CBP Sukses Makmur, Kimia Farma, Kino Indonesia, Kalbe Farma, Mayora Indah, Pyridam Farma, Nippon Indosari Corpindo, Industri jamu dan farmasi sido muncul, Siantar Top, Tempo Scan Pacific, dan Ultra jaya Milk Industry.

<sup>7</sup><https://www.idx.co.id> diakses pada 20 Juli 2019.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki nilai tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Variabel independen (variabel bebas)**

Variabel independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam hal ini variabel independennya adalah perputaran modal kerja.

#### **2. Variabel dependen (variabel terikat)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independennya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah profitabilitas (ROA).

### **D. Definisi Operasional**

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah didefinisikan maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian. Definisi operasional adalah pernyataan tentang definisi dan pengaruh variabel-variabel dalam penelitian secara operasional

---

<sup>8</sup>Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1990), 38.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 61.

berdasarkan teori yang ada ataupun pengalaman empiris yang terjadi selama ini di lapangan. Definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

### 1. Perputaran modal kerja

Perputaran modal kerja merupakan hal yang penting dalam aktiva yang memang harus dikelola oleh perusahaan dengan efektif dan efisien.<sup>10</sup> Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat diketahui dari hasil bagi antara jumlah penjualan dengan aktiva lancar setelah dikurangi hutang lancar.<sup>11</sup> Adapun rumus untuk menentukan nilai perputaran modal kerja adalah:

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

### 2. Profitabilitas (ROA)

Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets*. rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang

<sup>10</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), 89.

<sup>11</sup>Budi Rahardjo, *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 125.

akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.<sup>12</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang terkait langsung dengan penelitian.<sup>13</sup>

Data sekunder ini diperoleh dari pengamatan rasio keuangan pada laporan keungan yang telah memenuhi kriteria sampel yaitu bersumber dari publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada 2015-2018.

### 2. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

<sup>12</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2013), 305.

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), 133.

a. Metode studi pustaka

Metode ini digunakan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti dasar-dasar teoritis yang diperoleh dari literatur-literatur, majalah ilmiah, jurnal penelitian maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan perputaran modal kerja dan profitabilitas yang dicerminkan dengan (ROA) serta hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

b. Metode dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia..<sup>14</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang dipergunakan guna memecah permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data adalah proses pelacakan

---

<sup>14</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2010), 74.

dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>15</sup> Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis. Pada penelitian ini analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*). Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

## **1. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan pengujian berdasarkan pada koefisien kemiringan (skewness) dan kurtosis. Untuk melihat koefisien kemiringan (skewness) untuk menentukan normalitas distribusi data, skewness digunakan untuk menunjukkan datanya cenderung berada di tengah atau miring di satu sisi.

Cara melihat data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai skewnes ataupun nilai kurtosis. Menilai normalitas dengan skewness yaitu jika nilai rasio skewness dan nilai rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2 maka data tersebut berdistribusi normal. Cara

---

<sup>15</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

menghitungnya yakni (rasio skewness = nilai skewness/std. Error skewness) dan (rasio kurtosis = nilai kurtosis/std. Error kurtosis).<sup>16</sup>

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t_1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat nilai statistik *Durbin – Watson* (DW). Secara garis besar tolak ukur untuk menyimpulkan adanya autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Jika DW lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4-dl), yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara du dan (4-du), yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dl dan du atau antara (4-dl) dan (4-du) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

---

<sup>16</sup>Hasyim Ali Imran, “*Peran Sampling dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif*”, Vol. 21 No. 1, (Jakarta: PR, 2017), 123.

<sup>17</sup> Dwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 68.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada suatu tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heterokedastisitas. Yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.<sup>18</sup> Cara untuk memprediksi ada tidaknya Heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi Heterokedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* atau VIF

---

<sup>18</sup>Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media,2008), 180.

(*Variance Inflation Factors*) dengan kriteria keputusan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Apabila *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.
- 2) Apabila *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.

## 2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah korelasi *product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (*r*). Adapun rumus dari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

<sup>19</sup> Dwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS*, 66.

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi antara  $x$  dan  $y$  (*Product Moment*)

$n$  = jumlah subyek

$x$  = skor dari tiap-tiap item

$y$  = jumlah dari skor item

Korelasi PPM dilambangkan dengan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq + 1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:<sup>20</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

<sup>20</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 80-81.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Profitabilitas)

a : Konstanta

x : Variabel bebas (perputaran modal kerja)

b : Koefisien regresi

### 4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  atau 0,05 ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian.
- b. Menentukan t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

Sb = standart error of regression

c. Kriteria pengujian

1)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak<sup>21</sup>

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa

<sup>21</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 62.

<sup>22</sup>SinggihSantoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 168.

<sup>23</sup>Dwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS*, 79.

jauh kemampuan variabel X (Perputaran modal kerja) dalam menjelaskan variabel terikat Y (Profitabilitas). Kriteria pengujian  $R^2=0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang berarti 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat. Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

$R^2$  = nilai koefisien determinasi

$r$  = nilai koefisien korelasi<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 231.